

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan dimulai sejak terjadinya pembuahan hingga bayi dilahirkan, kehamilan normal berlangsung selama 280 hari atau sekitar 40 minggu (9 bulan 7 hari). Trimester pertama mencakup usia kehamilan 1 sampai 3 bulan, trimester kedua pada usia 4 hingga 6 bulan, dan trimester ketiga pada usia 7 hingga 9 bulan. Selama masa kehamilan, terdapat potensi munculnya risiko kesehatan, bahkan pada perempuan yang sebelumnya tidak memiliki riwayat penyakit. Secara umum, sekitar 80-90% kehamilan berlangsung tanpa komplikasi, sedangkan sekitar 10-12% kehamilan dapat mengalami penyulit atau berkembang menjadi kondisi patologis (Yanti, 2021).

Diabetes melitus gestasional (DMG) merupakan komplikasi yang sering terjadi pada masa kehamilan, ditandai dengan terjadinya hiperglikemia yang muncul secara spontan selama kehamilan. DMG terjadi ketika seorang wanita yang sebelumnya tidak memiliki riwayat diabetes mengalami peningkatan kadar glukosa darah saat hamil. Kondisi ini memiliki hubungan erat dengan berbagai komplikasi kehamilan, seperti peningkatan indikasi persalinan secara operasi caesar, risiko ketonemia, preeklamsia, infeksi saluran kemih, serta komplikasi perinatal seperti makrosomia pada bayi baru lahir dan hipoglikemia (WHO, 2021).

Menurut data Atlas Diabetes IDF (2021) menunjukkan bahwa pada tahun 2021 prevalensi penderita DMG di seluruh dunia diperkirakan mencapai 17 %. data Kemenkes (2022) DMG merupakan penyulit medis sering terjadi saat masa hamil dengan prevelensi penderita DMG di Indonesia sebanyak 3-5 % dari total

kehamilan. data Dinkes Sumut (2023) menyatakan prevalensi penderita DMG mencapai angka 1,9 % .dan data Dinkes Kota Medan (2022) untuk prevalensi penderita DMG berkisar mencai angka 3-5 % dari semua kehamilan.

Pengobatan dasar untuk semua wanita dengan DMG, yaitu aktivitas fisik, manajemen berat badan, pemantauan kadar gula darah dan pemberian edukasi *National Library of Medicine* (2023).

Untuk mengetahui gambaran KGD menyarankan menggunakan glucometer. dalam pengukuran kadar gula darah ada kategori perlu diperhatikan yaitu :kgd sewaktu : dibawah 140 mg /dl, puasa : 70 – 129 mg/dl, 2 jam setelah makan : 130-140mg/dl, KGD sewaktu (Association, 2022) dan dalam upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai DMG bisa melalui edukasi serta mengetahui gambaran pengetahuan ibu bisa menggunakan konsioner yang berisi berbagai pertanyaan - pertanyaan yang bisa membantu untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil mengenai edukasi yang kita berikan. (perkeni, 2021).

Berdasarkan penelitian (Olii, 2024) tentang Skrining DMG melalui pemeriksaan KGD pada ibu hamil berada di kota Gorontalo menunjukan bahwa hasil penelitian ini dari data pada responden yaitu 25 orang atau 88 % ibu hamil yang mengikuti kegiatan hanya ada 3 orang atau 12 % jumlah kadar gula pada ibu hamil termasuk resiko tinggi sehingga dapat disimpulkan pentingnya skrining dan pemantauan kadar gula darah pada ibu hamil bisa normal, tidak terjadinya DMG dan dan ibu hamil yang memiliki KGD normal dianjurkan agar tetap menjaga pola makan dan pola hidup sehat agar kesehatannya optimal dan bayi terlahir sehat.

Berdasarkan penelitian Dewi(2020) tentang faktor yang memengaruhi Persalinan Sectio Caesaria di RS. Colombia Asia Medan menunjukkan bahwa salah satu yang mempengaruhi Sectio Caesaria di RS. Asia Colombia Medan yaitu Makrosomia yang disebabkan gula darah ibu hamil tinggi dan terjadinya bayi terlalu besar sehingga kesulitan melakukan persalinan normal. Hasil data yang terdapat sekitar 42,3 % karena indikasi makrosomia.

Dari survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di PMB Eka Sriwahyuni pada tanggal 27-11-2024 terdapat 3 Orang ibu hamil yang dirujuk ke rumah sakit untuk dilakukan *seksio sesaria* karena bayi terlalu besar dan ditemukan bahwa banyak ibu hamil yang kurang mengetahui permasalahan diabetes melitus gestasional.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Kadar Gula Darah dan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Diabetes Melitus Gestasional di PMB Eka Sriwahyuni tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kadar gula darah pada ibu hamil yang berisiko mengalami diabetes melitus gestasional, serta sejauh mana tingkat pengetahuan ibu hamil terkait diabetes melitus gestasional?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kadar gula darah serta pengetahuan ibu hamil tentang diabetes melitus gestasional tahun 2025.

C.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi kadar gula darah dan pengetahuan ibu hamil tentang DMG.
2. Mengetahui kategori hasil kdg dan pengetahuan ibu hamil tentang DMG.
3. Mengetahui gambaran kdg berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang DMG.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Perolehan penelitian diharapkan dapat memberi wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai gambaran kadar gula darah dan tentang diabetes melitus gestasional pada ibu hamil.

D.2 Manfaat praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memantau kadar gula darah membantu mencegah komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin, dapat meningkatkan kesadaran tentang risik diabetes dan pentingnya pola hidup sehat dan penelitian ini memberikan pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai diabetes gestasional dan efeknya pada kesehatan ibu dan janin dan Memberikan pengalaman berharga dalam metodologi penelitian, analisis data, dan pengelolaan proyek penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 keaslian penelitian

No	Penulis (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1	(Ramdan , 2024)	Gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil di Puskesmas Tambelan Sampit kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar glukosa darah sewaktu pada ibu hamil yang menjalani pemeriksaan di Puskesmas Tambelan Sampit, Kota Pontianak, selama periode 2022–2023 berada dalam rentang normal.	1. Lokasi Penelitian 2. Waktu Penelitian 3. Subjek Penelitian 4. Teknik Pengambilan Sampel
2	(Ilyas, 2021)	Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang diabetes melitus gestasional di Puskesmas Mangasa Makassar	Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik purposive sampling dalam pemilihan subjek.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 91 responden, gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai diabetes melitus gestasional dapat diketahui melalui tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh responden.	1. 1. Lokasi Penelitian 2. 2. Waktu Penelitian 3. 3. Subjek Penelitian 4. 4. Teknik Pengambilan Sampel